



PANITIA NASIONAL

MUKTAMAR KE-40 AL-IRSYAD AL-ISLAMIYYAH MUBES PEMUDA KE-11 DAN MUBES WANITA KE-8

Bogor, 16-18 November 2017



PRESS RELEASE

tentang

REKOMENDASI MUSYAWARAH BESAR KE-8 WANITA AL-IRSYAD TAHUN 1439 – 1444 H / 2017 – 2022 M

1. Untuk membentuk Departemen/Majelis Pemberdayaan ummahat dan perlindungan anak, yang diketuai oleh PB Wanita;
2. Untuk membentuk lembaga Pelayanan data Warga Al-Irsyad untuk urusan umum dan fatwa
3. Untuk menetapkan Pelajaran bahasa Arab sebagai mata pelajaran wajib disemua jenjang pendidikan Al-Irsyad sesuai amanat Asy Syurkati
4. Diberikan pembelajaran di sekolah tentang ke Al Irsyadan semisal Muhammadiyah dengan “Kemuhammadiyah”
5. Mendirikan sekolah boarding pencetak guru Al Irsyad (Sekolah Tinggi Ilmu Kependidikan) sehingga dalam jangka waktu 5-10 tahun kedepan diharapkan semua sekolah Al-Irsyad memiliki guru/Kepsek yang betul Irsyadi dan mutunya bias diandalkan dengan mewajibkan seluruh pimpinan-pimpinan cabang untuk mengirim minimal satu orang kadernya tiap tahun, dengan pembiayaan ditanggung dari pimpinan cabang yang bersangkutan. Dengan metode yang sama dilakukan pula dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan kader da'i di berbagai cabang Al-Irsyad.
6. Untuk mengusulkan kepada Kementrian Agama untuk merealisasikan berlakunya persyaratan menunjukkan piagam telah mengikuti pembekalan pendidikan pra-Nikah kepada kedua pasangan calon suami/isteri, yang diselenggarakan Pemerintah atau Ormas
7. Mengusulkan kepada pemerintah agar Syeik Ahmad Asyurkati ditetapkan menjadi pahlawan Nasional
8. Meminta pemerintah konsisten dalam bersikap dalam lalu lintas hukum bahwa keturunan Arab adalah Pribumi. Dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan kader da'i di berbagai cabang Al-Irsyad

Humas PP Al-Irsyad Al-Islamiyyah
Mansyur Alkatiri